



PT INDO ACIDATAMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
TANGGAL 30 JUNI 2017 dan 31 DESEMBER 2016**



PT. INDO ACIDATAMA Tbk.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TENGAH TAHUN 2017
PT. INDO ACIDATAMA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama | : Budhi Moeljono |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Ir. H. Juanda 134
RT 002 RW 009 Kel. Gandekan Kec. Jebres Surakarta |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| | |
| 2. Nama | : Sharad Ganesh Ugrankar |
| Alamat Kantor | : Graha Kencana Lt 9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta |
| Alamat Domisili/ sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Apt. Bellezza Tower IV/1 23A
Grogol Selatan - Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon | : 53660777 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Juli 2017

Sharad Ugrankar
Direktur



Budhi Moeljono
Presiden Direktur

Head Office :

Graha Kencana Suite 9-A
Jl. Raya Perjuangan No. 88 Jakarta 11530, Indonesia
Phone : (62-21) 53660777
Fax. : (62-21) 53660698

Factory :

Jl. Raya Solo - Sragen Km. 11,4 Kemiri Kebakkramat,
Karanganyar 57762, Surakarta, Indonesia
Phone : (62-271) 648400 (hunting) Fax. : (62-271) 648700
Mail : P.O. Box 302, Surakarta 57100 Indonesia
E-mail : acidatama@acidatama.co.id
Website : <http://www.acidatama.co.id>

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) Rp.	31 Desember 2016 (Audited) Rp.
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan Bank	3, 30, 31	21.322.252	3.983.543
Piutang Usaha	4, 30, 31		
Pihak-pihak Berelasi	16	213.987	206.457
Pihak Ketiga		108.086.304	118.257.132
Persediaan	6	157.291.352	264.136.305
Pajak Dibayar Muka	7a.	4.742.562	13.834.122
Biaya Dibayar Muka	2.f	422.499	272.289
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	8	140.689.444	80.852.719
Total Aset Lancar		<u>432.768.399</u>	<u>481.542.567</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Properti Investasi	9	2.291.000	2.291.000
Aset Tetap (Netto)	10	214.182.348	220.066.270
Aset Tidak Berwujud	11	-	36.917
Aset Pajak Tangguhan	7.c	12.690.262	13.212.950
Total Aset Tidak Lancar		<u>229.163.611</u>	<u>235.607.137</u>
TOTAL ASET		<u>661.932.010</u>	<u>717.149.704</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman Jangka Pendek	12, 31	184.984.513	238.498.248
Hutang Usaha	13, 30, 31	7.245.211	20.925.951
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14, 31	4.768.000	4.768.000
Hutang Pajak	7.d	1.262.581	655.258
Beban Akrual	17, 31	2.994.203	4.470.520
Bagian Lancar atas Pinjaman Jangka Panjang			
Hutang Bank	18	6.810.811	6.810.811
Hutang Pembiayaan Komsumen	19	143.455	212.501
Liabilitas Lainnya	15, 31	12.135.761	-
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>220.344.534</u>	<u>276.341.289</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman Jangka Panjang			
Hutang Bank	18	8.513.514	11.918.919
Hutang Pembiayaan Komsumen	19	11.055	77.265
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	26	28.558.598	26.758.598
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>37.083.167</u>	<u>38.754.782</u>
TOTAL LIABILITAS		<u>257.427.701</u>	<u>315.096.071</u>
EKUITAS			
Modal Saham - nilai nominal Rp. 50 per saham	20	301.000.000	301.000.000
Modal Dasar - 12.000.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh 6.020.000.000 saham			
Tambahan Modal Disetor	21	600.000	600.000
Komponen Ekuitas Lainnya		80.621.403	80.621.403
Akumulasi Laba (Rugi)		22.282.906	19.832.230
Total Ekuitas		<u>404.504.309</u>	<u>402.053.633</u>
TOTAL LIABILITAS dan EKUITAS		<u>661.932.010</u>	<u>717.149.704</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
 Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Rp.
PENJUALAN	22	275.655.995	289.855.116
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(222.172.638)	(239.220.034)
LABA (RUGI) KOTOR		53.483.357	50.635.081
Beban Usaha	24	(37.143.730)	(35.899.375)
Pendapatan Lainnya	25a	409.757	569.755
Beban Lainnya	25b	(924.066)	(979.355)
LABA USAHA		15.825.318	14.326.105
Biaya Keuangan		(12.372.003)	(8.057.441)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.453.314	6.268.664
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN dan PAJAK FINAL			
Manfaat (Beban) Pajak Kini	7.b	(479.951)	(1.076.981)
Pajak Tangguhan	7.c	(522.688)	11.608.751
Pajak Final Atas Revaluasi Aset		-	(1.483.538)
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		(1.002.639)	9.048.232
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		2.450.675	15.316.896
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Total Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
TOTAL LABA dan PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.450.675	15.316.896
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR/DILUSIAN			
(dalam Rupiah Penuh)		0,41	2,54

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor	Komponen Ekuitas Lainnya		Belum Ditentukan Penggunaannya	Saldo Laba Pengukuran Kembali Imbalan	Total Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
			Aset Keuangan tersedia untuk Dijual	Surplus Revaluasi				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 31 Desember 2015	301.000.000	600.000	-	29.184.471	13.287.928	(3.992.562)	9.295.366	340.079.837
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	11.056.051	-	11.056.051	11.056.051
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	51.436.932	-	(519.187)	(519.187)	50.917.745
Saldo per 31 Desember 2016	301.000.000	600.000	-	80.621.403	24.343.979	(4.511.749)	19.832.230	402.053.633
Laba Tahun Berjalan	-	-	-	-	2.450.676	-	2.450.676	2.450.676
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 30 Juni 2017	301.000.000	600.000	-	80.621.403	26.794.655	(4.511.749)	22.282.906	404.504.309

PT INDO ACIDATAMA Tbk**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2017 dan 2016

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit) Rp.	30 Juni 2016 (Tidak Diaudit) Rp.
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan/(Pembayaran) Kas dari Pihak Hubungan Istimewa	(7.530)	121.440
Penerimaan Kas dari pihak ketiga	297.859.448	279.785.410
Pembayaran Kas kepada pemasok dan pihak ketiga Lainnya	(199.247.037)	(160.764.082)
Penerimaan/(Pembayaran) Pajak	8.766.152	(5.847.204)
Pembayaran Bunga	(12.711.869)	(8.056.116)
Pembayaran pada karyawan	(20.110.957)	(19.443.818)
Arus Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi	74.548.207	85.795.629
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap dan Aset Dalam Penyelesaian	22.750	(25.973.562)
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	-	5.807.321
Arus Kas Diperoleh dari (Dipergunakan untuk) Aktivitas Investasi	22.750	(20.166.241)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	141.625.397	69.862.319
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	-	16.117.520
Pembayaran hutang bank jangka pendek	(195.139.132)	(161.377.950)
Pembayaran hutang bank jangka panjang	(3.405.405)	-
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen	(135.256)	(296.171)
Arus Kas Diperoleh dari (Dipergunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(57.054.396)	(75.694.282)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	17.516.561	(10.064.894)
Laba(rugi) selisih kurs yang belum direalisasi Terhadap Kas dan setara kas akhir tahun	(177.852)	(198.081)
Kas Dan Setara Kas Awal Tahun	3.983.543	14.988.397
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun	21.322.252	4.725.422
Kas Dan Setara Kas Akhir Tahun terdiri dari:		
Kas	744.212	785.363
Bank	20.578.040	3.940.059
Jumlah	21.322.252	4.725.422

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan ini

1 Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT. Indo Acidatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk, berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, SH, Notaris di Jakarta No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Maret 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, No. 69 tanggal 16 Juni 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK,04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan no. 33/POJK,04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Akta perubahan ini telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-3522865.AH tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Pada saat ini kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri kimia dasar.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo-Sragen Km 11 Desa Kemiri , Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial garmen sejak 1984 dan kimia sejak tahun 1989.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak terdapat pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara melebihi 50%.

Pada tanggal pelaporan, South East Union, PT Budhi Bersaudara Manunggal dan PT Kemiri Sarana Investama merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap perusahaan dan tidak terdapat pihak pengendali.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000 Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi utang.

Pada tanggal 25 Agustus 2005 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan jumlah penambahan saham yang beredar sebesar 3.820.000.000 lembar saham.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 6.020.000.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Karyawan, Direksi dan Komisaris

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	30-Jun-17	31-Des-16
Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	: Biantoro Setijo	: Bambang Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Budhi Santoso	: Budhi Santoso
Komisaris	: Budhi Hartono	: Budhi Hartono
	: Tio Liong Khoeng	: Biantoro Setijo
	: Wymbo Widjaksono	: Wymbo Widjaksono

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Komisaris Independen	: Antonius Budidarmodjo : Stephanus Junianto : Pulin Thitta Joseph Mathew	: Antonius Budidarmodjo : Stephanus Junianto : Pulin Thitta Joseph Mathew
Dewan Direksi		
Presiden Direktur	: Budhi Moeljono	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya : Nurdjono Kusumohadi : Shelumiel Setijo	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya : Nurdjono Kusumohadi : Tio Liong Khoeng
Direktur Independen	: Sharad Ganesh Ugrankar	: Sharad Ganesh Ugrankar

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan Rapat Dewan Komisaris sbb :

Ketua Komite Audit	: Stephanus Junianto
Anggota	: Antonius Budidarmodjo : Bernard Edhi Hartono

1.e. Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah Benny Herman

1.f. Kepala Internal Audit

Berdasarkan SK Direksi no 002/SK.DIR/XI/2013 tanggal 25 Nopember 2013 Kepala Internal Audit Perusahaan adalah Fatqul Aziz Mustofa, SE .

2 Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh DSAK-IAI, serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan., kecuali beberapa akun tertentu yang berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan .

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Standar akuntansi keuangan baru atau interpretasi baru yang wajib bagi Perusahaan untuk pertama kali untuk laporan keuangan yang mulai 1 Januari 2014 adalah Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) no. 27 "Peralihan Aset dari Pelanggan" dan ISAK no 28 "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas". Manajemen Perusahaan telah mengevaluasi dampak atas implementasi kedua ISAK tersebut, dan berkeyakinan ISAK tersebut tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau akhir periode sebelumnya, namun mungkin akan berdampak pada kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengungkapan atas transaksi di kemudian hari.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2.c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro) dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, Aset dan Liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs tengah wesel ekspor Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut :

	30 Juni 2017	31 Desember 2016
	(Dalam Rupiah Penuh)	(Dalam Rupiah Penuh)
1 GBP	16.867,86	16.507,50
1 EUR	14.874,66	14.161,55
1 USD	13.319,00	13.436,00
1 SGD	9.590,65	9.298,15
1 RMB	1.953,01	1.936,86
1 THB	392,31	375,15
1 Yen Jepang (JPY)	120,00	115,40

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun berjalan

2.e. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bahan baku dan pembantu ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan barang jadi dan barang dalam proses dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaah terhadap keadaan persediaan akhir periode.

2.f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.g. Properti Investasi

Properti Investasi terutama terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan belum ditentukan penggunaannya oleh perusahaan.

Properti Investasi, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Properti Investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau Rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

2.h. Aset Tetap

Aset Tetap pada pengakuan awal diakui sebesar biaya perolehannya yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut :

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20 tahun
Mesin dan Peralatan	10 - 20 tahun
Laboratorium	10 tahun
Kendaraan dan Peralatan Kantor	4 - 5 tahun
Unit Pengolah Limbah	5 - 10 tahun

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung kelaporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungannya atau kerugian yang terjadi diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

2.i. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

2.j. Aset Tak Berwujud

Saat ini Aset takberwujud adalah berupa pengembangan sistem dan perangkat lunak komputer, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan

Aset Tak Berwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi penurunan biaya dan akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metoda garis lurus untuk mengalokasikan biaya aset tidak berwujud sepanjang estimasi masa manfaat (5 tahun).

Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya di setiap akhir periode pelaporan. Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat :

- a) Dijual ; atau
- b)

Ketika tidak ada manfaat ekonomis dimasa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB shipping point*) untuk penjualan ekspor dan penyerahan barang kepada para pelanggan untuk penjualan lokal.

Beban diakui sesuai manfaat pada periode berjalan (*accrual basis*).

2.l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Pasca Kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2001")

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja.

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam 'menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan 'periode sebelumnya yang belum dibayar diakui 'sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periodeperiode 'sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka 'kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode 'sebelumnya diukur sebesar jumlah yang 'diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku padaakhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode 'sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba 'kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari :

- (a) pengakuan awal goodwill; atau
- (b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan 'pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

2.n. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.o. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk mengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggungjawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas :

- * yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban.
- * hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya;
- * dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan

2.p. Transaksi dan saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor :

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain)
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya)
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari satu pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

2.q. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut :

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 katagori, yaitu :

*** Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk perdagangan. Aset keuangan dikalsifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

*** Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan Piutang adalah Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotaasi dipasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga. efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas bank, piutang usaha dan piutang lain-lain yang merupakan bagian dari aset lancar.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

* **Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga Jatuh Tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain :

- a) Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
- b) Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual
- c) Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Perusahaan tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

* **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk memiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajar dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Sedangkan penghasilan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat nilai tukar daei aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia dijual adalah investasi efek tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan.

Penurunan nilai aset keuangan atas pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi oleh manajemen secara individual. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan yang dapat diestimasi secara handal.

Beberapa bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut :

- * Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- * Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- * Terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggan akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan ; atau
- * Peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode terkait.

Nilai tercatat aset keangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangkan melalui penggunaan akun penyisihan piutang dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Untuk investasi ekuitas tersedia untuk dijual yang tercatat dan tidak tercatat dibursa, penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi ekuitas dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Apabila aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam periode bersangkutan.

Dalam hal efek akuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya dikenakan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan dalam :

- * Liabilitas Keuangan yang Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
Perusahaan tidak memiliki Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- * Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi.
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi
Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah hutang bank, hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang lain-lain yang merupakan bagian dari liabilitas lancar.

Penghentian Pengakuan aset dan Kewajiban Keuangan.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir atau perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh resiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh resiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika perusahaan memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika liabilitas perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

Metoda suku bunga Efektif

Metoda suku bunga Efektif adalah metoda yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku Bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiscontokan estimasi penerimaan kas dimasa yang akan datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premiun dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan atau lebih tepat digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3 Kas dan Bank	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Kas		
Rupiah	704.029	622.538
GBP (2017: GBP 1.240; 2016: GBP 1.240)	20.916	20.469
USD (2017: USD 900; 2016: USD 116)	11.987	1.559
SGD (2017: SGD 275; 2016: SGD 10.000)	2.637	92.982
THB (2017: THB 5.880; 2016: THB 5.880)	2.307	2.206
RMB (2017: RMB 815; 2016: RMB 815)	1.592	1.579
EUR (2017: EUR 50; 2016: EUR 250)	744	3.540
	<u>744.212</u>	<u>744.873</u>
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	179.331	2.497.845
PT Bank Internasional Indonesia	16.600	404.869
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	70.800	105.136
	<u>266.731</u>	<u>3.007.850</u>
<u>US Dollar</u>		
Bank Central Asia (2017: USD 1.507.228,12; 2016: USD 15.194,18)	20.074.771	204.149
PT Hongkong and Shanghai Banking Corporation (2017: USD 17.759,46; 2016: USD 1.985,04)	236.538	26.671
	<u>20.311.310</u>	<u>230.820</u>
Jumlah	<u>21.322.252</u>	<u>3.983.543</u>
4 Piutang Usaha		
a. Berdasar Pelanggan	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Pihak Berelasi		
PT. Sama Mandiri	-	101.157
PT. Sari Warna Asli	213.987	105.300
	<u>213.987</u>	<u>206.457</u>
Pihak Ketiga		
Karsavicta Satya, PT	58.385.140	57.080.100
Gemilang Karunia Abadi, PT	9.430.467	13.049.186
Pomal Tani Mandiri, PT	7.951.128	4.512.228
Parama Mandyadana, PT	7.689.000	16.716.700
Nippon Shokubai Indonesia, PT	6.726.783	9.289.579
Indokemika Jayatama, PT	1.942.380	2.199.780
Yono Purwanto	1.788.652	-
Industri Semak, PT	1.540.000	2.475.000
Saptachem, PT	968.220	-
Sumber Rejeki Abadi Sentosa, PT	960.491	1.101.472
Cipta Karya Persada, PT	888.900	526.600
Langgeng Kreasi Jayaprima, PT	883.245	1.766.490
Panca Kusuma Aneka Kimia, PT Jakarta Indonesia	645.480	819.720
Aroma Prima Livindo, PT	643.500	588.720
Budiarta, CV	633.600	1.399.200
Liquid Pharmalab, CV	543.400	-
Guna Dharma	543.400	867.790
Jamu Air Mancur, PT	527.350	-
	519.332	-

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bintang Timur Mitra Abadi, PT	508.200	
Indo Bharat Rayon, PT	487.080	-
Inti Colourindo, PT	484.110	-
Sterin Laboratories, PT	354.200	-
Bumi Prima Lestari, PT	322.740	
Global Bara Deogras, PT	295.350	-
Maju Mapan Bersama, PT	261.591	-
Dwi Prima Rezeky, PT	257.400	-
Bali Moon, PT	228.800	-
Akasha Wira International, PT	211.640	-
lain-lain (dibawah Rp. 200 juta)	1.477.325	5.877.167
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	108.098.904	118.269.732
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang ragu-ragu	(12.600)	(12.600)
Jumlah Piutang Pihak Ketiga	108.086.304	118.257.132
Jumlah Piutang Usaha	108.300.291	118.463.589
b. Berdasarkan Umur	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Belum Jatuh Tempo	70.429.209	75.884.280
Telah Jatuh Tempo		
> 1 bulan - 2 bulan	37.386.836	40.775.433
> 2 bulan - 3 bulan	479.713	1.255.256
> 3 bulan - 6 bulan	17.133	561.220
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai - Pihak Ketiga	(12.600)	(12.600)
Jumlah	108.300.291	118.463.589
c. Berdasarkan Mata Uang	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Rupiah	108.312.891	118.091.328
USD (2016: USD 28.644)	-	384.861
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Penurunan Nilai - Pihak Ketiga	(12.600)	(12.600)
	108.300.291	118.463.589
Mutasi Penyisihan Piutang ragu-ragu	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Saldo awal	12.600	12.600
Penambahan (Pemulihan)	-	-
Saldo Akhir	12.600	12.600

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Piutang senilai Rp. 55,000,000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek kepada *PT HSBC* (lihat Catatan 12a).

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat resiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5 Aset Keuangan Lancar Lainnya

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Pihak Ketiga		
Supra Busana Yasa, PT	2.048.001	2.048.001
Panca Brother Swakarsa, PT	1.272.033	1.272.033
	<u>3.320.034</u>	<u>3.320.034</u>
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(3.320.034)	(3.320.034)
Jumlah Piutang Pihak ketiga - Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa (SBY) dan PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD 208,811.33 dan USD 134,400 kedalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp. 9.378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp. 2.048.001 (termasuk PPN Rp. 89.768) dan Rp. 1.272.033 (termasuk PPN Rp. 11.630). Pada tanggal 20 Oktober 2008 Perusahaan menerima surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidakmampuan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan telah membentuk penyisihan atas piutang ini.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang sebesar Rp. 3.320.034 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai piutang tersebut.

6 Persediaan

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Bahan Baku	112.856.073	229.864.852
Barang Jadi	38.247.324	28.395.062
Suku Cadang	2.587.819	2.131.627
Bahan Pembantu	2.271.887	2.218.252
Barang Dalam Proses	1.427.214	1.937.461
	<u>157.390.317</u>	<u>264.547.254</u>
Penyisihan Persediaan	(98.964)	(410.949)
Jumlah	<u>157.291.352</u>	<u>264.136.305</u>

Mutasi penyisihan persediaan adalah sebagai berikut

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Saldo Awal	410.949	168.779
Penambahan	-	242.170
Pemulihan	(311.985)	-
Saldo Akhir	<u>98.964</u>	<u>410.949</u>

Persediaan senilai Rp. 100,000,000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek kepada *PT Bank Central Asia Tbk (BCA)* (lihat Catatan 12 dan 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar USD 740.740,74 pada tanggal 30 Juni 2017 dan USD 833.333,33 tanggal 31 Desember 2016 dan kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia sebesar Rp. 130.000.000 pada tanggal 30 Juni 2017 dan Rp. 10.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan. Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan telah mencukupi untuk menutupi kerugian dari keusangan dan persediaan yang tidak lancar

Perusahaan melakukan penurunan nilai persediaan untuk menyesuaikan dengan nilai pasarnya. Kerugian atas penurunan dan penghapusan persediaan telah dicatat sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7 Perpajakan

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
a. Pajak Dibayar Dimuka		
PPh Pasal 28A (th 2016)	4.383.607	4.383.607
PPh Pasal 28A (per Juni 2017)	358.955	-
PPh Pasal 28A (th 2015)	-	2.600.228
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	-	6.850.287
	<u>4.742.562</u>	<u>13.834.122</u>
	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Pajak Kini	(479.951)	-
Pajak Tangguhan	(522.688)	10.851.227
Pajak Final Atas Revaluasi Aset	-	(1.483.538)
Jumlah	<u>(1.002.639)</u>	<u>9.367.689</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya dengan Laba Rugi Fiscal untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 sbb :

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	3.453.314	1.688.362
Beda waktu		
Beban Imbalan Kerja	1.800.000	1.994.909
Penurunan Nilai Wajar Properti Investasi	-	2.526.000
Penyisihan (Pemulihan) Persediaan	(311.984)	242.169
Penyusutan Aset Tetap	(3.890.752)	(8.322.612)
Jumlah Beda Waktu	<u>(2.402.737)</u>	<u>(3.559.533)</u>
Beda Tetap		
Beban & Denda Pajak	452.780	27.220
Representasi dan Sumbangan	47.801	110.891
Pendapatan Jasa Giro & Bunga	(4.248)	(43.397)
Biaya Lainnya	372.893	638.844
Jumlah Beda Tetap	<u>869.227</u>	<u>733.558</u>
Laba (Rugi) Kena Pajak	<u>1.919.805</u>	<u>(1.137.613)</u>
Beban Pajak Kini dengan tarif pajak yang berlaku	479.951	-
Dikurangi :		
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka		
PPh Pasal 22 (Import)	(341.111)	(718.057)
PPh Pasal 25	(497.795)	(3.665.550)
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan	<u>(358.955)</u>	<u>(4.383.607)</u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	3.453.314	1.688.362

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak dihitung pada tarif pajak berlaku	(863.329)	-
Koreksi Fiskal	383.377	-
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang berlaku	(479.951)	-
Pajak Tangguhan	(522.688)	10.851.227
Pajak Final Atas Revaluasi Aset	-	(1.483.538)
Manfaat (Beban) Pajak	(1.002.639)	9.367.689

c. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan	31-Desember 2016	Dibebankan ke Laba Tahun Berjalan	Dibebankan Penghasilan Komprehensif	30-Juni 2017
	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Penyisihan Piutang	833.158	-	-	833.158
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	(2.050.871)	-	-	(2.050.871)
Keuntungan (Kerugian)				
Nilai wajar Properti Investasi	(429.957)			(429.957)
Penyusutan Aset Tetap	9.004.129	(972.688)	-	8.031.441
Imbalan Pasca Kerja	6.689.649	450.000	-	7.139.649
Penyisihan Persediaan	102.737	(77.996)	-	24.741
Penyisihan Penilaian Aset Pajak Tangguhan	(935.895)	77.996	-	(857.899)
	<u>13.212.950</u>	<u>(522.688)</u>	<u>-</u>	<u>12.690.262</u>

Penyisihan penilaian atas aset pajak tangguhan dibentuk karena tidak terdapat keyakinan yang cukup atas realisasi dari sebagian aset pajak tangguhan tersebut dimasa yang akan datang.

Pembebanan pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap sudah termasuk pengaruh dari perubahan kebijakan akuntansi atas bangunan.

d. Hutang Pajak	30-Jun-17 (Tidak Diaudit)	31-Des-16 (Audit)
PPh Pasal 21	823.079	336.835
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	367.622	-
PPh Pasal 25	-	165.932
PPh Pasal 23	36.607	114.219
PPh (4) 2 Final	35.273	38.272
	<u>1.262.581</u>	<u>655.258</u>

Pada tahun 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan (SKPLB PPh) untuk tahun pajak 2015 dengan No. 00045/406/15/054/17 tanggal 06 April 2017 sebesar Rp. 2.161.528

8 Uang Muka Pembelian dan Lainnya

Uang Muka Pembelian dan Lainnya	30-Jun-17 (Tidak Diaudit)	31-Des-16 (Audit)
Rupiah		
Pembelian Bahan Baku	140.487.039	79.351.409
Ongkos Angkut	150.000	-
Pembelian Lainnya	52.405	1.501.310
	<u>140.689.444</u>	<u>80.852.719</u>

Pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, uang muka pembelian bahan baku sebagian besar merupakan pembelian tetes kepada PTPN

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9 Properti Investasi

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Revaluasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan					
Tanah	2.291.000	-	-	-	2.291.000
Nilai Tercatat	2.291.000	-	-	-	2.291.000
	31 Desember 2016 (Audit)				
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Reklasifikasi Rp.	Revaluasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan					
Tanah	4.817.000	-	-	(2.526.000)	2.291.000
Nilai Tercatat	4.817.000	-	-	(2.526.000)	2.291.000

Nilai pasar tanah yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset tanah dari KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan File No: 16 - 407/NDR/IA/A tanggal 17 Nopember 2016 dan KJPP Sarwono, Indrastuti & Rekan No: L-013/IAI/15/sk tanggal 24 Maret 2015 untuk penilaian tanggal 31 Oktober 2016 dan 31 Desember 2015. Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode pendekatan perbandingan data pasar

10 Aset Tetap

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)					
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Revaluasi Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan						
Tanah	117.003.001	88.500	-	-	-	117.091.501
Bangunan	23.651.666	-	-	-	-	23.651.666
Mesin & Peralatan	272.731.256	138.000	(264.000)	-	-	272.605.256
Kendaraan	11.211.033	-	-	-	-	11.211.033
Laboratorium	3.406.536	-	-	-	-	3.406.536
Inventaris Kantor	3.153.813	14.750	-	-	-	3.168.563
Unit Pengolah Limbah	12.262.118	-	-	-	-	12.262.118
	443.419.422	241.250	(264.000)	-	-	443.396.672
Aset Dalam Penyelesaian						
Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	-	-
Mesin dan Peralatan	-	-	-	-	-	-
	443.419.422	241.250	(264.000)	-	-	443.396.672
Akumulasi Penyusutan						
Bangunan	6.439.432	956.301	-	-	-	7.395.733
Mesin & Peralatan	190.887.105	4.129.755	(5.500)	-	-	195.011.360
Kendaraan	8.758.387	627.178	-	-	-	9.385.565
Laboratorium	1.955.405	127.006	-	-	-	2.082.411
Inventaris Kantor	3.055.946	25.506	-	-	-	3.081.453
Unit Pengolah Limbah	12.256.877	925	-	-	-	12.257.802
	223.353.153	5.866.672	(5.500)	-	-	229.214.324
Nilai Buku	220.066.270					214.182.348
	31 Desember 2016 (Audit)					
	Saldo Awal Rp.	Penambahan Rp.	Pengurangan Rp.	Revaluasi Rp.	Reklasifikasi Rp.	Saldo Akhir Rp.
Nilai Perolehan						
Tanah	57.059.086	17.907.900	-	42.036.015	-	117.003.001
Bangunan	13.622.255	-	-	9.915.761	113.650	23.651.666
Mesin & Peralatan	227.721.677	34.462.948	-	-	10.546.631	272.731.256
Kendaraan	10.825.901	410.000	(24.868)	-	-	11.211.033
Laboratorium	3.311.536	95.000	-	-	-	3.406.536
Inventaris Kantor	3.133.749	20.064	-	-	-	3.153.813
Unit Pengolah Limbah	12.262.118	-	-	-	-	12.262.118
	327.936.322	52.895.912	(24.868)	51.951.776	10.660.281	443.419.422

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

<u>Aset Dalam Penyelesaian</u>						
Gedung dan Bangunan	113.650	-	-	-	(113.650)	-
Mesin dan Peralatan	10.546.631	-	-	-	(10.546.631)	-
	<u>338.596.603</u>	<u>52.895.912</u>	<u>(24.868)</u>	<u>51.951.776</u>	<u>-</u>	<u>443.419.422</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						
Bangunan	5.654.900	784.532	-	-	-	6.439.432
Mesin & Peralatan	183.132.487	7.754.618	-	-	-	190.887.105
Kendaraan	7.258.232	1.516.944	(16.789)	-	-	8.758.387
Laboratorium	1.689.844	265.561	-	-	-	1.955.405
Inventaris Kantor	2.993.096	62.850	-	-	-	3.055.946
Unit Pengolah Limbah	12.240.691	16.186	-	-	-	12.256.877
	<u>212.969.250</u>	<u>10.400.692</u>	<u>(16.789)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>223.353.153</u>
Nilai Buku	<u>125.627.353</u>					<u>220.066.270</u>

Beban Penyusutan dalam tahun berjalan dibebankan pada :

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Beban Pokok Penjualan	5.213.987	8.648.220
Beban Administrasi dan Umum	652.684	1.752.470
Jumlah	<u>5.866.672</u>	<u>10.400.690</u>

Pada tanggal 16 Juni 2016, Perusahaan telah melakukan Transaksi Afiliasi. Transaksi ini adalah pembelian tanah oleh pihak Perseroan dengan Pihak Terafiliasi sebesar Rp. 17.078.000

Pihak yang bertransaksi adalah Perseroan sebagai pembeli dan Bp. Hartono Setyo dan Ibu Silvy Handoyo sebagai pemilik dan penjual yang telah diberikan kuasa untuk menjual tanah kepada Bp. Mulyadi Utomo Budhi Moeljono.

Bp. Hartono Setyo adalah adik kandung dari Bp. Bambang Setijo yang menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan, sedangkan Ibu Silvy Handoyo merupakan istri dari Bp Hartono Setyo dan Bp. Mulyadi Utomo Budhi Moeljono adalah Wakil Presiden Direktur Perseroan.

Transaksi ini dikategorikan sebagai transaksi yang harus memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1 angka 2.a dikarenakan nilai transaksinya melebihi 0,5% dari modal disetor. Untuk memenuhi aturan tersebut Perseroan telah menunjuk penilai Independen yaitu Kantor Jasa Penilai Nirboyo A., Dewi A., dan rekan (KJPP NDR) untuk melakukan penilaian kewajaran atas transaksi tersebut.

Berdasarkan Laporan No. 16-219.2/NDR/IA/B/LL tanggal 15 Juni 2016 dan atas dasar analisis yang dilakukan oleh KJPP NDR terhadap kewajaran rencana transaksi yang meliputi analisis transaksi, analisis kualitatif dan kuantitatif, analisis kewajaran nilai transaksi dan analisis atas faktor-faktor lain yang relevan serta asumsi-asumsi penting dalam penilaian kewajaran rencana transaksi, maka KJPP NDR berpendapat bahwa Rencana Transaksi adalah Wajar .

Sesuai dengan laporan hasil penilaian pihak independen (KJPP NDR), transaksi pembelian tanah ini merupakan transaksi wajar karena dilakukan dengan harga wajar dan tidak ada kerugian dari pihak perseroan sehingga tidak dikategorikan sebagai transaksi benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 dan tidak memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Pada tanggal 31 Desember 2013 perusahaan melakukan perubahan metode akuntansi penilaian harga perolehan aset tanah dan bangunan dengan dasar penilaian yang digunakan adalah nilai pasar melalui Surat Keputusan Direksi No. 001/SK.DIR/XI/13 tanggal 1 Nopember 2013 . Laba atau Rugi yang timbul dari perubahan metode penilaian tersebut diakui dalam laporan labarugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya perubahan tersebut.

Atas perubahan nilai aset tetap (tanah) tersebut perusahaan mendapatkan nilai pasar dari tanah tersebut berdasarkan laporan penilaian aset tanah dari KJPP Nirboyo A., Dewi A., dan Rekan (KJPP NDR) No. 16-407/NDR/IA/A tanggal 17 Nopember 2016 untuk penilaian tanggal 31 Oktober 2016

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karanganyar, Surakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap tertentu telah dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek (Catatan 12 dan 18).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 12.996.150,37 dan Rp. 7.716.700 per tanggal 30 Juni 2017 dan USD 9.427.380,30 dan Rp. 131.494.334 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian aset yang dipertanggungkan.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11 Aset Tidak Berwujud - Bersih

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Biaya Perolehan	746.634	746.634
Akumulasi Amortisasi	(746.634)	(709.717)
	<u>-</u>	<u>36.917</u>

Manajemen berpendapat tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tak berwujud pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

12 Pinjaman Jangka Pendek

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Pihak Ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	159.984.513	238.498.248
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)	25.000.000	-
	<u>184.984.513</u>	<u>238.498.248</u>

a. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Pada tanggal 27 Juli 2005, Perusahaan dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) menandatangani Corporate Facility Agreement No. JAK/161302/U/161125 tanggal 27 Desember 2016. Perusahaan memperoleh fasilitas antara lain :

1 Fasilitas Pinjaman Berulang / *Revolving Loan*

- Plafond : Rp. 50.000.000
- Tingkat Bunga : 3.50% per tahun dibawah Best Lending Rate
- Jangka Waktu : Maksimal 90 hari
- Tujuan : Modal Kerja jangka pendek

2. Fasilitas Treasury

- Plafond : USD 300,000
- Jangka Waktu : Maksimal 120 hari
- Tujuan : Hedging terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi spot, forward, dan atau option.

Fasilitas tersebut dijamin dengan fiduciary atas Piutang senilai Rp. 55.000.000 (lihat Catatan 4 dan 6)

Dalam Perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk :

- a. Menyatakan atau melakukan pembayaran deviden atau membagikan modal atau kekayaan kepada pemegang saham dan/atau direksi dari Debitur.
- b. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu jaminan atas aset tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan yang sekarang maupun yang akan diperoleh.
- c. Menerima pinjaman dalam bentuk apapun kecuali pinjaman yang berhubungan dengan perjanjian ini dan yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.
- d. Membuat atau memperpanjang pinjaman kepada pihak lain kecuali yang berhubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan sehari-hari.

b. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2016, PT Bank Central Asia Tbk dengan no. 616/KRD/SLO/2016 menyetujui permohonan fasilitas kredit yang diajukan oleh Perusahaan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas kredit yang disetujui :

1 Kredit Lokal / Rekening Koran (R/K)

- Plafond : Rp. 30.000.000 (Rp. 4.500.000 + Rp 25.500.000)
- Tingkat Bunga : 11% pa
- Jangka Waktu : 1 tahun

2 Time Loan Revolving (T/L Rev)

- Plafond : Rp. 225.000.000
- Tingkat Bunga : 10,75% pa
- Jangka Waktu : 1 tahun

3 Kredit Investasi (KI)

- Plafond : Rp. 21.000.000
- Tingkat Bunga : 10,75% pa
- Jangka Waktu : Sesuai Fasilitas di HSBC

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas - fasilitas tersebut dijamin dengan 10 bidang tanah (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 13, 14, 15, 16, 17), fiduciary transfer persediaan sebesar IDR 100.000.000 dan fiduciary transfer terhadap mesin (Produksi) senilai Rp. 162.183.326 (lihat Catatan 6 dan 10)

Dalam Perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BCA untuk :

- a. Tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Perusahaan baik Perdata, Tata Usaha Negara, Tuntutan Pajak, Penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan perusahaan.
- b. Memberitahukan kepada Bank secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham perusahaan
- c. Menyerahkan Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar yang disetujui oleh Bank setiap 1 (satu) tahun sekali, selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku
- d. Menyerahkan Laporan Pembelian, Penjualan, dan Persediaan setiap proses tambahan/perpanjangan
- e. Harus menjaga agar nilai persediaan + piutang + uang muka pembelian \geq hutang bank jangka pendek + hutang dagang + uang muka penjualan
- f. Harus menjaga ratio keuangan sebagai berikut :
 - EBITDA / Interes + Installmen \geq 1x
 - D/E maksimal 1x
 - Current Ratio \geq 1x

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13 Hutang Usaha

a. Berdasar Pelanggan	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Almindo Jaya Abadi	1.487.276	580.390
Asia, PT	666.853	354.856
Ben Mega Raya	328.109	-
Darmawan Putra Perkasa, PT	323.047	-
Pewee, CV	249.924	2.401.456
Rajawali Dwi Putra Indonesia, PT	222.501	-
Kadujaya Perkasa	207.504	373.824
Bara Fortuna, PT	205.271	-
Gemilang Karunia Abadi, PT	182.151	-
Tunas Eve & Co	177.119	858.056
Kurnia Makmur Abadi Jaya	176.792	-
Ciptaprima Abdi Mangunggal, PT	-	627.243
Energi Agro Nusantara, PT	-	8.131.200
Garuda Mas Transindo	-	200.000
Hermon Pancakarsa Libratama, PT	-	387.200
Litamas Aji Niaga	-	228.502
Nuvo Complas Indonesia, PT	-	289.872
PBA Global Tranding Pte Ltd	-	3.582.497
Rizky Moro Langgeng	-	526.810
Sari Karya Mas, CV	-	214.038
Lain-lain (dibawah Rp. 200 juta)	3.018.664	2.170.007
Jumlah Hutang Usaha	7.245.211	20.925.951
b. Berdasar Mata Uang	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Rupiah	7.245.211	17.343.454
Mata Uang Asing (2016: USD 266.634)	-	3.582.497
	7.245.211	20.925.951

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

Perusahaan tidak memberikan jaminan kepada pemasok atas transaksi-transaksi hutang yang diberikan

14 Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Surat Berharga Komersial	4.768.000	4.768.000
	4.768.000	4.768.000

Surat Berharga Komersial

Akun ini merupakan surat berharga komersial diterbitkan oleh Perusahaan untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai *arranger* (agen) dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Pebruari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi Manajemen dalam tahun 1997 dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal neraca pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15 Liabilitas Lainnya

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Sama Mandiri, PT	12.135.761	-
	<u>12.135.761</u>	<u>-</u>

16 Saldo dan Transaksi kepada Pihak-Pihak Berelasi

a. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Manajemen kunci termasuk dewan direksi, komisaris dan personel manajemen kunci lainnya (catatan 1.c)
 Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut :

	Gaji dan Imbalan Jangka Pendek		Prosentase terhadap Total Jumlah Aset / Penjualan	
	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.	30-Jun-17 %	31-Des-16 %
Dewan Direksi	4.254.829	7.504.997		
Dewan komisaris	1.338.214	2.360.445		
	<u>5.593.042</u>	<u>9.865.442</u>		
	<u>30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.</u>	<u>31-Des-16 (Audit) Rp.</u>	<u>30-Jun-17 %</u>	<u>31-Des-16 %</u>
Piutang Usaha				
PT. Sama Mandiri	-	101.157	0,0000	0,0141
PT. Sari Warna Asli	213.987	105.300	0,0323	0,0147
	<u>213.987</u>	<u>206.457</u>	<u>0,0323</u>	<u>0,0288</u>
Liabilitas Lainnya				
PT. Sama Mandiri	12.135.761	-	1,8334	0,0000
	<u>12.135.761</u>	<u>-</u>	<u>1,8334</u>	<u>0,0000</u>
Penjualan				
PT. Sama Mandiri	1.148.256	2.407.308	0,4166	0,4809
PT. Sari Warna Asli	414.192	761.985	0,1503	0,1522
	<u>1.562.448</u>	<u>3.169.293</u>	<u>0,5668</u>	<u>0,6331</u>

b. Sifat Pihak Berelasi

<u>Pihak-Pihak Berelasi</u>	<u>Hubungan dengan Perusahaan</u>	<u>Sifat Saldo Akun/Transaksi</u>
PT. Sama mandiri	Dalam pengendalian yang sama	Penjualan Barang Jadi
PT. Sari Warna Asli	Dalam pengendalian yang sama	Penjualan Barang Jadi
Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, Manajemen Kunci lainnya	Manajemen Kunci	Kompensasi dan Renumerasi

Transaksi-transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17 Beban Akrua

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Rupiah		
Biaya Listrik PLN dan Energi	1.492.329	1.875.830
Biaya Bunga Bank	1.073.700	1.030.923
Biaya Pengiriman	428.174	516.174
Biaya Profesional	-	108.000
Biaya Pesangon	-	70.620
Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	-	251.900
Biaya Komisi	-	617.074
	<u>2.994.203</u>	<u>4.470.521</u>

18 Hutang Bank Jangka Panjang

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
Bank Central Asia Tbk	<u>15.324.324</u>	<u>18.729.730</u>
Sub Total	<u>15.324.324</u>	<u>18.729.730</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Bank Central Asia Tbk	<u>6.810.811</u>	<u>6.810.811</u>
Sub Total	<u>6.810.811</u>	<u>6.810.811</u>
Total Bagian Jangka Panjang	<u>8.513.514</u>	<u>11.918.919</u>

19 Hutang Pembiayaan Konsumen

Perusahaan melakukan transaksi pembiayaan konsumen dengan BII Finance Center atas kendaraan dengan masa pembiayaan 3 tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal

Pembayaran pembiayaan konsumen minimum dimasa mendatang adalah sebagai berikut :

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	31-Des-16 (Audit) Rp.
PT BII Finance Center	<u>154.510</u>	<u>289.766</u>
Sub Total	<u>154.510</u>	<u>289.766</u>
Dikurangi : Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>143.455</u>	<u>212.501</u>
Sub Total	<u>143.455</u>	<u>212.501</u>
Total Bagian Jangka Panjang	<u>11.055</u>	<u>77.265</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20 Modal Saham

Susunan pemegang saham perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
Bambang Setijo	611.583.308	10,16	30.579.165
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Tio Liong Khoeng (Komisaris)	236.237.307	3,92	11.811.865
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris)	181.575.905	3,02	9.078.795
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur)	170.878.178	2,84	8.543.909
Budhi Hartono (Komisaris)	127.141.864	2,11	6.357.093
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	390	0,00	20
Masyarakat (dibawah 5%)	598.732.203	9,95	29.936.610
Jumlah	6.020.000.000	100,00	301.000.000

	31 Desember 2016 (Audit)		
	Jumlah Saham (lembar)	Persentase Kepemilikan (%)	Jumlah Modal Saham Rp
South East Unicorn Inc.	2.119.652.045	35,21	105.982.602
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851.685.910	14,15	42.584.296
PT Kemiri Sarana Investama	819.055.188	13,61	40.952.759
PT Sarana Integritas	303.457.702	5,04	15.172.885
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris)	181.575.905	3,02	9.078.795
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur)	170.878.178	2,84	8.543.909
Budhi Hartono (Komisaris)	127.141.864	2,11	6.357.093
Bambang Setijo (Presiden Komisaris)	611.583.308	10,16	30.579.165
Tio Liong Khoeng (Direktur)	236.237.307	3,92	11.811.865
Budhi Moeljono (Presiden Direktur)	390	0,00	20
Masyarakat (dibawah 5%)	598.732.203	9,95	29.936.610
Jumlah	6.020.000.000	100,00	301.000.000

21 Tambahan Modal Disetor

Merupakan selisih antara nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut :

	<u>Rp.</u>
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp. 3.500	17.500.000
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp. 1.000	5.000.000
Agio saham	<u>12.500.000</u>
Pembagian saham bonus :	
Setiap 10 saham mendapat 7 saham	
Jumlah lembar saham bonus, 7 x 1.700.000 = 11.900.000 (@ Rp. 1.000)	(11.900.000)
Saldo Agio saham	<u>600.000</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22 Penjualan

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.
Ekspor		
Ethanol (Alkohol)	36.521.962	18.398.444
	<u>36.521.962</u>	<u>18.398.444</u>
Lokal		
Ethanol (Alkohol)	198.895.579	209.173.545
Acetic Acid	26.342.397	23.051.773
Pupuk	10.419.389	6.154.161
Spiritus	1.205.500	1.922.100
Ethyl Acetate	1.120.787	18.711.612
Tetes	2.125	10.659.725
Lain-lain	1.148.256	1.783.756
	<u>239.134.033</u>	<u>271.456.672</u>
Total	<u>275.655.995</u>	<u>289.855.116</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sbb :

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.
Karsavicta Satya, PT	116.677.770	89.175.300
Nippon Shokubai Indonesia, PT	55.602.028	50.516.928
Gemilang Karunia Abadi	24.710.470	22.011.610
Parama Mandyadana, PT	14.553.000	42.700.000
	<u>211.543.268</u>	<u>204.403.838</u>

23 Beban Pokok Penjualan

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.
Pemakaian Bahan Baku		
Persediaan Awal	229.864.852	184.472.627
Pembelian	56.790.864	15.490.849
Tersedia untuk dipakai	286.655.716	199.963.476
Persediaan Akhir	(112.856.073)	(26.513.544)
Pemakaian Bahan Baku	<u>173.799.643</u>	<u>173.449.932</u>
Upah Langsung	1.054.435	983.632
Biaya Pabrikasi	<u>35.995.387</u>	<u>38.263.257</u>
Jumlah Beban Produksi	<u>210.849.466</u>	<u>212.696.822</u>
Barang Dalam Proses		
Persediaan Awal	1.937.461	2.545.933
Persediaan Akhir	(1.427.214)	(2.378.750)
Beban Pokok Barang Selesai Diproduksi	<u>211.359.712</u>	<u>212.864.004</u>
Barang Jadi		
Persediaan Awal	28.395.062	30.592.875
Pembelian	16.791.448	20.451.451
Persediaan Akhir	(38.247.324)	(28.683.357)
Beban Pokok Penjualan	<u>218.298.899</u>	<u>235.224.973</u>
Beban Lainnya		
Beban Pokok Kemasan	3.873.739	3.995.062
Beban Pokok Penjualan	<u>222.172.638</u>	<u>239.220.034</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pembelian yang melebihi 10% masing-masing pada 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.
PTPN	23.948.463	15.490.849
Kebon Agung	18.914.349	-
Aptri	8.868.678	-
Padi Hijau Buana, PT	16.791.448	20.451.451
	<u>68.522.938</u>	<u>35.942.300</u>

24 Beban Usaha

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.
a. Beban Penjualan		
Biaya Ekspor dan Pengiriman	4.916.718	4.977.571
Biaya Operasional Agro	3.587.386	3.371.823
Biaya Sewa Tangki	946.176	963.216
Biaya Gaji dan Tunjangan	680.217	684.368
Biaya Kemasan Drum	375.435	1.198.260
Biaya Pengemasan Acetic Acid	593.941	639.006
Biaya Komisi	783.973	200.000
Biaya Perjalanan Dinas	333.044	382.301
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp. 200 juta)	61.234	2.500
Jumlah Beban Penjualan	<u>12.278.124</u>	<u>12.419.044</u>
b. Beban Umum dan Administrasi		
Biaya Gaji dan Tunjangan	16.389.790	16.014.103
Cadangan Imbalan Kerja	1.800.000	750.000
Biaya Kantor	1.502.472	1.577.760
Biaya Perbaikan dan Pemeliharaan	987.170	799.180
Biaya Penyusutan Aset	652.684	794.361
Biaya Kesehatan	368.115	462.110
Biaya Jasa Profesional	440.554	320.687
Biaya Sumbangan dan CSR	171.434	346.520
Biaya Perjalanan Dinas	284.418	242.930
Biaya Sewa	305.521	372.303
Biaya Listrik, Pos, Telephone, Faximili	172.432	177.393
Biaya Jamuan dan Representasi	349.987	163.006
Biaya Pajak dan Perijinan	67.986	89.179
Biaya Penelitian Agro	661.067	498.530
Biaya lain-lain (dibawah 200 juta)	711.976	872.272
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>24.865.606</u>	<u>23.480.331</u>
Total Beban Usaha	<u>37.143.730</u>	<u>35.899.375</u>

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25 Pendapatan dan Beban Lain-Lain

a. Pendapatan Lain-Lain	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.
Pemulihan Penyisihan Persediaan	311.984	-
Laba Selisih Kurs - Bersih	38.887	-
Pendapatan Bunga	4.248	37.712
Lain-Lain Bersih	54.638	532.042
Total	409.757	569.755

b. Beban Lain-Lain	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.
Beban Administrasi Bank	344.113	36.387
Rugi Selisih Kurs - Bersih	-	585.901
Beban Penyisihan Persediaan	-	329.847
Beban dan Denda Pajak	452.780	27.220
Beban Lain-Lain Bersih	127.173	-
Total	924.066	979.355

26 Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan telah dihitung oleh aktuaris independen PT Sentra Jasa Aktuaria dengan laporannya tanggal 07 Februari 2017

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

Usia Pensiun Normal	55 tahun
Tingkat diskonto	7,96% per tahun
Estimasi Kenaikan Gaji di masa datang	10% per tahun
Tabel Moralita	Tabel Moralita Indonesia 2011
Tingkat pengunduran diri	15% x Tabel Moralita
Metode	Projected Unit Credit

27 Perikatan

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X dan PT Perkebunan Nusantara XI, DPC APTRI Wilayah Jawa Tengah dan PG Rajawali II.

Perusahaan mendapat kontrak pembelian tetes sebanyak 161.700 ton dan 171.550 ton untuk panen selama tahun 2017 dan 2016

Pada tanggal 11 Agustus 2014, Perusahaan dan PT Multi Karunia Sentosa (MKS) menandatangani perjanjian kerjasama yang menyatakan bahwa MKS akan memberikan jasa filling dan packing produk Acetic Acid. Perjanjian ini berlaku 2 tahun sejak tanggal perjanjian.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

28 Laba Per Saham

	30-Jun-17 (Tidak Diaudit) Rp.	30-Jun-16 (Tidak Diaudit) Rp.
Perhitungan laba (rugi) per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut :		
Laba (Rugi) Bersih	2.450.675	15.316.896
Rata-rata Tertimbang Saham	6.020.000	6.020.000
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	<u>0,41</u>	<u>2,54</u>
Laba per Saham Dilusian (dalam Rupiah Penuh)	<u>0,41</u>	<u>2,54</u>

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham perusahaan

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29 Informasi Segmen Pasar

Segmen Perusahaan dikelompokkan berdasarkan produk yang dihasilkan

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)				Jumlah Rp.
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Lainnya Rp.	
Penjualan Bersih	235.417.541	26.342.397	1.120.787	12.775.270	275.655.995
Hasil Segmen	41.037.600	3.709.909	(309.600)	9.045.447	53.483.357
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi					(37.143.730)
Beban Keuangan					(12.372.003)
Penghasilan (Beban) Lain-lain					(514.309)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak					3.453.314
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan					(1.002.639)
Laba (Rugi) Bersih					2.450.675
Aset Segmen					661.932.010
Kewajiban Segmen					257.427.701
Pengeluaran Barang Modal					22.750
Penyusutan					5.866.672
Arus Kas dari Operasi					
Penerimaan dari pelanggan					297.851.918
Pembayaran ke Pemasok dan Karyawan					(219.357.994)
Lain-lain					(3.945.716)
Jumlah Arus Kas dari Operasi					74.548.207
Arus Kas dari Investasi					
Pembelian Aset Tetap					22.750
Jumlah Arus Kas untuk Investasi					22.750
Arus Kas dari Pendanaan					
Penerimaan Hutang Bank					141.625.397
Pembayaran Hutang Bank					(198.544.537)
Pembayaran Hutang pembiayaan konsumen					(135.256)
					(57.054.396)
	30 Juni 2016 (Tidak Audit)				
	Ethanol Rp.	A. Acid Rp.	Ethyl A. Rp.	Lainnya Rp.	Jumlah Rp.
Penjualan Bersih	227.571.989	23.051.773	18.711.612	20.519.743	289.855.116
Hasil Segmen	45.339.407	3.279.570	(3.808.970)	5.825.074	50.635.081
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi					(35.899.375)
Beban Keuangan					(8.057.441)
Penghasilan (beban) Lain-lain					(409.601)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak					6.268.664
Beban Pajak Penghasilan					9.048.232
Laba (Rugi) Bersih					15.316.896

PT. INDO ACIDATAMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset Segmen	498.869.147
Kewajiban Segmen	143.472.420
Pengeluaran Barang Modal	(25.973.562)
Penyusutan	5.052.345
Arus Kas dari Operasi	
Penerimaan dari pelanggan	279.906.850
Pembayaran ke Pemasok dan Karyawan	(180.207.900)
Lain-lain	(13.903.321)
Jumlah Arus Kas dari Operasi	85.795.629
Arus Kas dari Investasi	
Pembelian Aset Tetap	(25.973.562)
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	5.807.321
Jumlah Arus Kas untuk Investasi	(20.166.241)
Arus Kas dari Pendanaan	
Penerimaan Hutang Bank	85.979.838
Pembayaran Hutang Bank	(161.377.950)
Pembayaran Hutang pembiayaan konsumen	(296.171)
	(75.694.282)

30 Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing

	30 Juni 2017 (Tidak Diaudit)						
	EUR	RMB	GBP	THB	SGD	USD	Rp.
Aset							
Kas dan Bank	50,00	815,00	1.240,00	5.880,00	275,00	1.525.887,58	20.351.492
Jumlah	50,00	815,00	1.240,00	5.880,00	275,00	1.525.887,58	20.351.492
Jumlah Bersih	50,00	815,00	1.240,00	5.880,00	275,00	1.525.887,58	20.351.492
	31 Desember 2016 (Audit)						
	EUR	RMB	GBP	THB	SGD	USD	Rp.
Aset							
Kas dan Bank	250,00	815,00	1.240,00	5.880,00	10.000,00	17.295,22	353.155
Piutang	-	-	-	-	-	28.644,00	384.861
Jumlah	250,00	815,00	1.240,00	5.880,00	10.000,00	45.939,22	738.016
Liabilitas							
Hutang Usaha	-	-	-	-	-	266.634,00	3.582.497
Jumlah	-	-	-	-	-	266.634,00	3.582.497
Jumlah Bersih	250,00	815,00	1.240,00	5.880,00	10.000,00	(220.694,78)	(2.844.481)

31 Manajemen Resiko Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Resiko

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko tingkat kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko harga komoditas.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

i Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penempatan dana dan hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan yang tagihannya telah melewati batas jatuh tempo akan dikenakan status hold

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum . Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

	2017 Rp.	2016 Rp.
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan Piutang		
Kas dan Bank	4.203.766	3.983.543
Piutang Usaha	115.383.809	118.463.589
Total Aset Keuangan	119.587.575	122.447.132

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen denganpredikat baik yang diterima

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historismengenai tingkat gagal bayar debitur

ii **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

iii **Risiko Mata Uang Asing**

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi. Perusahaan dalam mata uang asing. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing

iv **Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar

v **Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dampak yang terjadi terhadap instrumen keuangan adalah penyediaan kebutuhan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga tetes tebu adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian kepada pemasok agar mendapatkan harga dan kuantitas yang memadai.

b. Estimasi Nilai Wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.